

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap daerah di Indonesia mempunyai ribuan kekayaan budaya dan adat istiadat yang masih dijalani dan dilestarikan. Upacara adat adalah adat istiadat atau kebudayaan yang menjadi cara hidup masyarakat adat dan diyakini mempunyai nilai bagi kehidupan dan kebutuhan masyarakat.

Suku Toraja (Toraya) merupakan salah satu daerah yang masih melestarikan tradisi dan budayanya. Toraja sendiri terletak di pegunungan Sulawesi Selatan bagian utara, yang semula dikenal dengan nama "*Tondok Lepongan Bulan Tanah Matarik Allo*", berupa daratan tunggal berbentuk bulat seperti bulan dan matahari. Wilayah toraja terdiri dari kelompok-kelompok adat yang dikuasai oleh seluruh penguasa adat Toraja.¹

Toraja pada dasarnya dihubungkan oleh *Aluk* dan *Pemali*. *Aluk* merupakan suatu gaya hidup yang mempengaruhi seluruh bidang kehidupan, termasuk adat dan budaya. *Pemali* merupakan suatu hukuman yang diberikan kepada manusia pertama ketika mereka datang ke bumi. *Aluk*, *adat* dan *budaya* juga menjadi falsafah hidup masyarakat Toraja.

Masyarakat Toraja memeluk Kepercayaan *Aluk Todolo* (*Aluk* artinya agama, aturan, *todolo* artinya leluhur). Sehingga, *Aluk Todolo* dapat diartikan

¹Tandilintin L.T.;TORAJA dan Kebudayaan (Tana Toraja: YALBU, 1980),1.

sebagai Agama *Leluhur* atau Agama *Purba*. *Aluk todolo*, yaitu suatu keyakinan atau agama yang diturunkan oleh sang pencipta (*Puang Matua*) bagi nenek moyang manusia pertama (*Datu La Ukku'* nama dari manusia pertama). Ajaran tersebut disebut *Sukaran Aluk* (*Sukaran* yang artinya susunan, ketentuan, aturan dan *aluk* yang artinya agama aturan) artinya keyakinan atau aturan Agama yang berisi ketentuan bahwa manusia harus menyembah, memuja, dan memuliakan *Puang Matua* (*Sang Pencipta*) dengan bentuk Sajian Persembahan.²

Agama orang-orang pada zaman purba adalah *Sukaran Aluk*. *Nenek Moyang* dari suku Toraja itulah orang yang dianggap menganut agama tersebut pada zaman purba. Sehingga, Agama *Aluk Todolo* yang merupakan tempat berpijaknya pertumbuhan Kebudayaan Toraja berasal dari *Sukaran Aluk* yang sudah disempurnakan dengan nama *Aluk Pitung Sabu Pitu Ratu Pitung Pulo Pi-tu* (*aluk 7777*).³

Salah satu kelompok masyarakat yang masih menghidupi dan mempertahankan tradisi atau ritual nenek moyang *Aluk Todolo* adalah masyarakat di Lembang Tandung La'bo'. Ritual tersebut adalah ritual *Ma'langanni Buntu* setiap tahun ritual ini diadakan. Ritual ini merupakan rangkaian upacara sebagai tanda ungkapan syukur masyarakat kepada Tuhan melihat padi yang mulai menguning dan siap untuk di panen.

² Ibid. 72

³ Ibid. 75,76

Meskipun ritual *Ma'langanni Buntu* merupakan tradisi turun temurun dari *Aluk Todolo* namun, sekarang orang Kristen turut melaksanakan, bahkan proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara-cara Kristiani seperti berdoa sebagai tanda syukur kepada Tuhan.⁴

Hal ini yang membuat penulis, tertarik melakukan kajian tentang masalah ini dengan suatu rumusan judul "Analisis Nilai-nilai Kristiani dalam Ritual *Malanganni Buntu* di Dusun Issong Batu Lembang Tandung La'bo' Kecamatan Sanggalangi' Toraja Utara".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang berdasar dari uraian latar belakang diatas ialah: Bagaimana Nilai-nilai Kristiani dalam ritual *Ma'langanni Buntu* di Dusun Issong Batu, Lembang Tandung La'bo' Kecamatan Sanggalangi', Toraja Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang berdasarkan dari rumusan masalah diatas, adalah Menganalisis dan Mendeskripsikan Nilai-nilai Kristiani dalam ritual *Ma'langanni Buntu* di Dusun Issong Batu, Lembang Tandung La'bo' Kecamatan Sanggalangi', Toraja Utara.

⁴ Yulius Lante La'binna, wawancara penulis, Tandung La'bo', 20 januari 2024

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Manfaat teoritis

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang Pendidikan Agama Kristen di lembaga IAKN Toraja, khususnya dalam mata kuliah PAK Kontekstual, Adat dan Kebudayaan Toraja.

2. Manfaat Praktis

Melalui tulisan ini atau hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi:

Bagi masyarakat di Dusun Issong Batu, Lembang Tandung La'bo', Kecamatan Sanggalangi', Toraja Utara, tulisan ini diharapkan menjadi pembinaan sehubungan dengan pelaksanaan ritual *Malanganni Buntu*.

E. Pendekatan Atau Metode Yang Akan Digunakan

Jenis penelitian yang penulis akan gunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah suatu rangkaian dari pembahasan yang tertera dalam isi penelitian, dan didalamnya masing-masing saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh.

- BAB I Pendahuluan, yang memuat: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian, Sistematika penulis.
- BAB II Tinjauan Pustaka, yang memuat tentang: Nilai-nilai Kristiani, Ritual, Aluk Pare Dalam Budaya Toraja.
- BAB III Metode Penelitian, yang berisi Jenis Metode Penelitian, Gambaran umum, Subjek Penelitian/Informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data, Jadwal Penelitian.
- BAB IV Temuan Penelitian Dan Analisis, yang berisi Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisa Penelitian.
- BAB V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran.